

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Globalisasi sekarang ini, dunia usaha dan teknologi yang terjadi di Indonesia dirasakan sangat maju dan pesat, ini disebabkan dengan banyaknya peluang usaha yang dimanfaatkan oleh investor baik dalam negeri maupun luar negeri, untuk menghadapi era globalisasi dan persaingan yang sangat ketat serta ketidakpastian, maka setiap perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kemampuan sumber dayanya serta strategi untuk menghadapi para pesaing agar tetap bisa bersaing. (*Tugas Akhir: Kiki Ariani: 2009: 1*).

Perusahaan yang melakukan penjualan, baik itu penjualan secara tunai maupun kredit, harus melakukan pencatatan atas penjualan tersebut. Dimana pencatatan merupakan pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur.

Perusahaan pasti menginginkan laba seoptimal mungkin, laba tersebut diperoleh perusahaan dengan cara melakukan penjualan barang atau jasa. Penjualan yang dilakukannya pun beragam, yaitu dengan cara pembayaran langsung maupun dengan menangguhkan pembayaran. Pembayaran yang ditangguhkan berarti pembayaran yang dilakukan atau di bayar tidak pada saat barang atau jasa tersebut di konsumsi oleh kita, melainkan dibayar dalam waktu paling lama satu tahun atau sesuai dengan ketentuan perusahaan tersebut. Pembayaran yang ditangguhkan akan menimbulkan piutang bagi perusahaan dimana piutang tersebut merupakan klaim terhadap pihak lain agar pihak lain tersebut membayar sejumlah uang atau jasa dalam waktu paling lama satu tahun atau satu periode akuntansi. Jika periode akuntansi tersebut lebih lama dari satu tahun. (*Mas'ud Machfoedz: 1999*)

PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan yang berpartisipasi aktif dalam mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih maju dan meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia yang lebih baik. Pada dasarnya perusahaan ini menyediakan layanan guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung juga mempunyai peranan penting untuk memenuhi kerjasama dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang jasa dan pelayanan penyediaan dan pendistribusian di Negara Indonesia.

Aktivitas utama/bidang utama dari PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung yang dijalankan bertujuan untuk memberikan pelayanan jasa listrik kepada masyarakat. Berdasarkan PP No 17 tanggal 28 Mei Tahun 1990 pasal 5 ayat 1 di jelaskan sifat usaha PT PLN adalah menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip akuntansi.

PT. PLN melakukan penjualan tenaga listrik dengan dua cara. Yaitu menjual listrik kepada konsumen dengan sistem Pra bayar dan Pasca bayar. Penjualan tenaga listrik dengan sistem pasca bayar sama halnya seperti penjualan kredit. Penjualan secara kredit dilakukan untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan yang sudah ada dan juga untuk menarik pelanggan baru bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan kredit mungkin berbeda dari satu jenis usaha ke jenis usaha lainnya. Tetapi untuk perusahaan-perusahaan dengan jenis usaha yang sama biasanya memberikan persyaratan yang tidak jauh berbeda. Namun tentu saja dalam hal ini masih terdapat pengecualian karena sering kali *supplier* memberikan persyaratan yang begitu gampang kepada pelanggan tertentu, baik dalam rangka membantu pelanggan tersebut, maupun untuk menariknya agar mau menjadi langganan tetap perusahaan.

Penjualan listrik dengan pasca bayar yang pada akhirnya akan menimbulkan hak penagihan atas piutang listrik. Perusahaan mempunyai hak tagihan kepada para pelanggannya untuk melunasi kewajibannya sehubungan telah dikonsumsinya energi listrik oleh pelanggan PT PLN atau dapat dikatakan dalam istilah PLN Tunggalan

rekening. Selain itu pengumpulan piutang juga sering tidak tepat pada waktu. Dibutuhkan kebijaksanaan pengumpulan piutang yang diatur dengan cara seefisien mungkin. (*Keputusan Direksi PT PLN (Persero)*).

Pengelolaan piutang di PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung sebagai salah satu asset perusahaan yang perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien dan optimal dengan memperhatikan peraturan-peraturan terkait yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Front liner adalah unit organisasi yang dapat melakukan penagihan-penagihan dari transaksi penagihan tenaga listrik yang menimbulkan piutang listrik. Proses timbulnya piutang listrik adalah diawali dari pembacaan meter ke pelanggan-pelanggan PLN oleh petugas pembaca meter. Hasil pembacaan meter merupakan jumlah KWH yang digunakan oleh pelanggan PLN yang akan dicatat dalam hasil pembacaan meter. Setelah hasil pembacaan meter didapatkan, kemudian dilakukan proses penghitungan jumlah rupiah sesuai tarif dasar listrik.

Proses pencatatan piutang yang selanjutnya dilakukan oleh fungsi akuntansi. Pencatatan ini dilakukan untuk mempermudah agar proses piutang pelanggan, terutama piutang pelanggan yang macet agar dapat digolongkan berdasarkan wilayah dari pelanggan-pelanggan yang menunggak tersebut. Proses piutang tidak terlepas dari masalah. Kesalahan pelanggan adalah hal yang pernah terjadi dalam proses pencatatan piutang pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis sebuah laporan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Atas Pencatatan dan Penilaian Piutang Pelanggan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Ujungberung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencatatan piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung?
2. Bagaimana proses penilaian piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung?

1.3 Maksud dan Tujuan Laporan Tugas Akhir

Maksud dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai piutang listrik pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung.

Terkait dengan identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pencatatan piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung.
2. Untuk mengetahui proses penilaian piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Kegunaan akademis yang di peroleh dari laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menempuh tugas akhir Diploma III Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
 - b. Memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan mengenai piutang listrik pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung.
 - c. Sebagai bahan latihan dan perbandingan secara langsung pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan khususnya mengenai pencatatan dan penilaian piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan masyarakat.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam menambah pengetahuan mengenai piutang listrik yang terjadi pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung, Jl. Raya Ujungberung No 65 Bandung, adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan Agustus sampai dengan selesai.

